

**KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN MAHASISWA DAN METODE
MENGAJAR DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN
2017 FKIP UMS**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

MIFTAKUL HUDA

A210140058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN MAHASISWA DAN
METODE MENGAJAR DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FKIP UMS

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

MIFTAKUL HUDA

A 210 140 058

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Drs. Sudarto H S, M.M

NIDN. 0017045201

HALAMAN PENGESAHAN

KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN MAHASISWA DAN
METODE MENGAJAR DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FKIP UMS

Oleh

MIFTAKUL HUDA

A 210 140 058

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 11 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. Sudarto HS, M.M
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, M. Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIDN 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Oktober 2018

Penulis,



MIFTAKUL HUDA

A 210 140 058

**KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI
PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN MAHASISWA DAN
METODE MENGAJAR DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FKIP UMS**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa terhadap kemandirian belajar mahasiswa Akuntansi Perusahaan Dagang Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS. 2) Untuk mengetahui pengaruh metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa Akuntansi Perusahaan Dagang Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS. 3) Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa Akuntansi Perusahaan Dagang Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Pendidikan Akuntansi. Sampel diambil sebanyak adalah 152 mahasiswa dengan *simple random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 32,715 + 0,452 X_1 + 0,227 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa kemandirian belajar mahasiswa dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Keaktifan mahasiswa terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,232 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 76% dan sumbangan efektif 29,8%. 2) Metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,042 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 24% dan sumbangan efektif 9,4%. 3) Keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam melakukan registrasi akademik dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,685 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,392 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa adalah sebesar 39,2%, sedangkan 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: keaktifan mahasiswa, metode mengajar dosen dan kemandirian belajar

Abstract

Purpose of this study was to determine: 1) To determine the effect of student activity on student learning independence Accounting Business Study Program Study Program Accounting Education force 2017 FKIP UMS. 2) To determine the effect of teaching method on the learning independence of students of Accounting for Trading Company Accounting Education Study Program force 2017 FKIP UMS. 3) To determine the effect of student

activeness and teaching methods on lecturers' learning independence of students of Accounting Department of Trade Company Accounting Education Study Program force 2017 FKIP UMS. This research is a type of descriptive research. The population in this study were all students of class of 2017 Accounting Education Study Program. Samples were taken as many as 152 students with *simple random sampling*. The required data is obtained through questionnaires and documentation. Previous questionnaires were tested and tested for validity and tested for reliability. Data analysis techniques used are multiple linear regression analysis, t test, F test, and relative and effective donations. The results of regression analysis obtained the regression line equation: $Y = 32.715 + 0.452 X_1 + 0.227 X_2$. Equations show that student learning independence is influenced by student activity and lecturer teaching methods. The conclusions taken are: 1) Student activity towards student learning independence can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, $5.232 > 1.960$ and significance value $< 0,05$, which is 0,000 with a relative contribution of 76% and an effective contribution of 29.8%. 2) The method of teaching lecturers to student learning independence can be accepted. This is based on multiple linear regression analysis (t test), it is known that $t_{count} > t_{table}$, which is $3.042 > 1.960$ and a significance value < 0.05 , which is 0.003 with a relative contribution of 24% and an effective contribution of 9.4%. 3) The activeness of students and the method of teaching lecturers to the learning independence of students in conducting academic registration can be accepted. This is based on variance analysis of multiple linear regression (F test), it is known that $F_{arithmic} > F_{table}$, which is $17,685 > 3,000$ and a significance value of < 0.05 , which is 0,000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.392 indicates that the influence of the activity of students and methods of teaching faculty to student learning independence amounted to 39.2%, while 60,8% the rest influenced by other variables.

Keywords: student activity, lecturer teaching method and learning independence.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan kian hari kian cepat. Berbagai perkembangan tersebut semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi, untuk itu mutlak diperlukan sumber daya manusia yang responsive, kompetitif dan memiliki mobilitas tinggi dalam dalam berfikir maupun bertindak, sehingga dapat berpartisipasi aktif dan konstruktif dalam proses reformasi dan globalisasi. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan berbagai upaya membina dan membangun generasi muda yang diandalkan.

Proses pendidikan di perguruan tinggi dapat dicapai dengan penilaian yang dilakukan oleh dosen. Penilaian itu berguna untuk bahan menilai mahasiswa dalam menempuh diperkuliahan. Penilaian yang ada di Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu dengan ujian tengah semester dan ujian akhir semester serta ditambah dengan absensi dan keaktifan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan.

Hal ini sesuai dengan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 pasal 1:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sesuai dengan isi dari undang – undang di atas menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran, kemandirian belajar adalah hal yang penting guna mengembangkan kecerdasan, spiritual, kepribadian, pengendalian diri, maupun akhlak mulia. Adapun belajar di perguruan tinggi, mahasiswa sebagai manusia dewasa, harus mampu bersikap mandiri termasuk mandiri dalam belajar. Dalam suatu kegiatan belajar mahasiswa harus memiliki sikap kesadaran, motivasi serta kemauan untuk belajar secara mandiri. kemandirian belajar berkaitan dengan bagaimana mahasiswa bersikap mandiri ketika pembelajaran berlangsung, kemampuan untuk mencari tambahan sumber belajar yang relevan selain dari materi yang disampaikan oleh dosen. Dengan lemahnya sikap belajar mandiri berdampak pada lemahnya kegiatan proses pembelajaran perkuliahan berlangsung, kurangnya kepercayaan kemampuan pada diri sendiri, sering bergantungnya pada teman, serta sikap malas belajar.

Mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa FKIP Program Studi Pendidikan Akuntansi pada semester 3. Dalam mempelajari Akuntansi Perusahaan Dagang perlu diperhatikan, yaitu pemahaman pengertian Akuntansi Perusahaan Dagang, konsep Akuntansi Perusahaan Dagang, cara membuat jurnal dalam transaksi dalam pembelian suatu barang dan membuat harga pokok penjualan. Masih rendahnya kemandirian belajar pada mata kuliah ini disebabkan masih dominannya skill menghafal dari pada skill memproses sendiri pemahaman pada materi. Kemandirian belajar didalam kelas, ada beberapa mahasiswa terhadap mata kuliah Akuntansi Perusahaan Dagang selama ini masih dibilang cukup baik, hal ini dapat dilihat serta selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri. Mahasiswa hanya fokus pada pada penglihatan dan pendengaran bahkan banyak mahasiswa bermain handphone saat perkuliahan dengan kondisi seperti ini proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Dalam mengerjakan tugas kebanyakan mahasiswa mengerjakan dengan mencontoh

pekerjaan temannya sehingga kemandirian belajar mahasiswa masih kurang. Dosen dituntut untuk pandai menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan bagi mahasiswa sehingga mahasiswa kembali berminat mengikuti kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil dari pengamatan pada mahasiswa angkatan 2017 masih ada beberapa mahasiswa yang memiliki kemandirian belajar yang cukup baik. Adapun faktor –faktor yang mempengaruhi dalam kemandirian belajar mahasiswa adalah keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen. Peningkatan mutu pendidikan diperguruan tinggi berkaitan langsung dengan mahasiswa dan dosen sebagai pendidik. Khususnya keaktifan belajar mahasiswa dalam kelas seperti aktif dalam proses belajar mengajar, selalu memberikan respon yang baik saat proses belajar mengajar. Menurut Sriyono (1992:75) “Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid – muridnya aktif jasmani maupun rohani”. Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa keaktifan mahasiswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran. Masih banyak mahasiswa yang kurang memahami sikap belajar yang dapat menunjang keberhasilan kegiatan belajar mengajar dan masih banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.

Faktor yang lain menyebabkan mahasiswa tidak dapat mencapai kemandiriann belajar yang baik karena persepsi mahasiswa yang bosan dengan metode mengajar dosen yang monoton. Dalam proses pembelajaran, dosen menjadi pusat perhatian saat pembelajaran berlangsung, mahasiswa mendengarkan materi yang dibacakan oleh dosen dan mencatat sesuatu materi yang perlu di catat, setelah itu dosen memberikan latihan soal untuk dikerjakan oleh mahasiswa. Proses pembelajaran akan sulit apabila dosen tetap menggunakan metode pembelajaran yang tidak bervariasi. Dosen tidak mengetahui dan memahami aneka ragam metode pembelajaran menjadikan mahasiswa menjadi bosan, mengatuk, bahkan mahasiswa tidak mudah memahami pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen. Salah satu metode yang sering digunakan adalah metode ceramah. Menurut Suryosubroto (2009:309) “Metode ceramah merupakan penyajian yang dilakukan dengan penjelasan lisan secara langsung, bersifat searah terhadap peserta didik”.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul “KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG DITINJAU DARI KEAKTIFAN MAHASISWA DAN METODE MENGAJAR DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2017 FKIP UMS”

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah kemandirian belajar mahasiswa pada mata kuliah akuntansi perusahaan dagang ditinjau dari keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen program studi pendidikan akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta dibulan September 2018 dengan populasi 275 mahasiswa. Menurut Sugiyono (2008:13) “Apabila populasi 275 dengan taraf 5%, maka sampelnya 152”. Dalam penelitian ini, mengambil sampel sebanyak 152 mahasiswa dari 275 mahasiswa, menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan cara undian.

Instrumen penelitian ini berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 mahasiswa. Hasil uji coba instrumen tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien determinan, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar (b_1) adalah 0,452 artinya jika sebesar 1 satuan variabel Keaktifan Mahasiswa dengan menganggap variabel lain tetap, maka kemandirian akan mengalami peningkatan sebesar 0,452, sedangkan uji t dapat diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,232 > 1,960$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan “Adanya pengaruh Keaktifan Mahasiswa terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh oleh Setyo Eko, Giri (2014)

Hasil penerimaan hipotesis pertama tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Sriyono (1992:75) Keaktifan adalah pada waktu guru mengajar ia harus mengusahakan agar murid – muridnya aktif jasmani maupun rohani. Proses pembelajaran dapat melalui media visual yang ditunjukkan oleh dosen karena mahasiswa dapat menyimpulkan sesuatu dari apa yang telah mahasiswa lihat.

Dengan tingkat keaktifan mahasiswa sangat dipengaruhi oleh kemandirian belajar dari mahasiswa, semakin tinggi keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran maka semakin tinggi juga kemandirian belajar mahasiswa. Sebaliknya, jika rendahnya keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran maka kemandirian belajar mahasiswa juga ikut rendah. Oleh karena itu, semakin meningkatnya keaktifan mahasiswa dapat meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa pula.

3.2 Pengaruh Metode Mengajar Dosen Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diperoleh hasil nilai koefisien sebesar (b_2) adalah 0,227 artinya jika sebesar 1 satuan variabel Metode Mengajar Dosen dengan menganggap variabel lain tetap, maka kemandirian akan mengalami peningkatan sebesar 0,227, sedangkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,042 > 1,960$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Metode Mengajar Dosen terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 2 yang menyatakan “Adanya pengaruh Metode Mengajar terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Adiningsih, Dyahnita (2012).

Slameto (2010:65) “Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar”. Pemilihan metode berkaitan dengan usaha – usaha dosen dalam menampilkan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga tujuan pembelajaran dapat diperoleh secara optimal.

Suasana yang menyenangkan yang diciptakan oleh dosen pada proses pembelajaran dapat berdampak positif bagi mahasiswa, yang pada mulanya mahasiswa jenuh dan bosan terhadap metode mengajar yang diterapkan menjadi semangat mengikuti pembelajaran. Dan mahasiswa dapat mencari sendiri bahan – bahan materi yang belum mengerti dan menanyakan pada dosen pada proses pembelajaran menunjukkan adanya kemandirian pada diri mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

3.3 Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dan Metode Mengajar Dosen Terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,685 > 3,000$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama – sama ada pengaruh yang signifikan Keaktifan Mahasiswa (X_1) dan Metode Mnegajar Dosen (X_2)

terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa. Dengan Sumbangan Efektif sebesar 39,2%. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis 3 yang menyatakan “Adanya pengaruh Keaktifan Mahasiswa dan Metode Mengajar Dosen terhadap Kemandirian Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Surakarta”, terbukti kebenarannya.

Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap metode mengajar dosen dan disertai keaktifan mahasiswa maka kemandirian belajar mahasiswa juga akan meningkat. Dengan adanya metode megajar dosen maka mahasiswa akan lebih memperhatikan kegiatan pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, selain itu mahasiswa juga memiliki keaktifan belajar sehingga mahasiswa mampu mengerjakan tugas – tugasnya tanpa bergantung dengan orang lain. Oleh karena itu, adanya keaktifan belajar mahasiswa dan metode mengajar dosen secara bersama – sama dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 FKIP UMS yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Ada pengaruh keaktifan mahasiswa terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $5,232 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 76% dan sumbangan efektif 29,8%.
- b) Ada pengaruh Metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,042 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,003 dengan sumbangan relatif sebesar 24% dan sumbangan efektif 9,4%.
- c) Ada pengaruh Keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa dalam melakukan registrasi akademik dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F)

diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $17,685 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$.

- d) Koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,392$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh keaktifan mahasiswa dan metode mengajar dosen terhadap kemandirian belajar mahasiswa adalah sebesar $39,2\%$, sedangkan $60,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Dyahnita. 2012. "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Akuntansi Smk Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajara 2011/2012".
- Setyo Eko, Giri. 2014. "Pengaruh Cara Mengajar Guru, Kemandirian Belajar Siswa Dan Suasana Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PLC Di Smk Muda Patria Kalasan".
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan*. Bandung: Eko Jaya.